POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK SAPI POTONG
DI KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS

DARY MUHAMMAD HAIDAR SUHERMAN
NIM : 16021100

INTISARI *)

Tujuan dari penelitian ini dalah untuk mengetahui potensi pengembangan ternak sapi potong di Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan, dilihat dari sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM), serta kapasitas daya tampung pakan ternak sapi potong. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 25 Maret – 31 April 2020, dengan lokasi penelitian berada di dua (2) desa dan satu (1) kelurahan yaitu : Desa Y. Ngadirejo, Desa Triwikaton dan Kelurahan B Srikaton, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Teknik penarikan sampel secara acak kelompok multi tahap *(Multistage Cluser Random Sampling),* ditabulasi dan dirata-rata, kemudian dianalisis secara deskriptif. Variabel yang diamati adalah sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), pencapaian produksi dan kapasitas daya tamping pakan ternak. Hasil penelitian menunjukkan umur peternak produktif 97,56% dengan rerata umur yaitu 43 tahun, jenis kelamin laki-laki 95,12% dan perempuan 4,88%, Pendidikan peternak SD 25,61%, SMP 21,96%, SMA 48,78%, dan perguruan tinggi 3,65%, pengalaman beternak rerata 16 tahun, mata pencaharian utama PNS 1,2%, tukang bangunan 1,2%, petani 74,5%, peternak 1,2%, wiraswasta 1,2%, pedagang 1,2%, lainnya 1,2%, jumlah kepemilikan ternak rerata 3 ekor dengan kepemilikan 1 sampai 5 ekor yaitu 95%, status kepemilikan ternak beli/sendiri 73,18%, gaduhan 15,85%, warisan 10,97%, bobot ternak rerata 390 kg dengan bangsa ternak Bali 83% dan Simental 17%. Kelebihan produksi limbah pertanian dan hijauan 3.159.50 BK ton/tahun, kebutuhan BK UT sebesar 4,27 ton/thn, maka dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Tugumulyo potensial untuk pengembangan ternak sapi potong dan dapat menambah 739,92 UT sapi potong.

Kata kunci : Potensi Pengembangan, Sapi Potong, Kecamatan Tugumulyo

DEVELOPMENT POTENTIAL OF BEEF CATTLE

IN TUGUMULYO DISTRICT

MUSI RAWAS

DARY MUHAMMAD HAIDAR SUHERMAN
NIM : 16021100

ABSTRACT *)

The purpose of this study was to determine the potential for beef cattle development in Tugumulyo District, Musi Rawas Regency, South Sumatra, in terms of natural resources (NR) and human resources (HR), as well as the capacity to accommodate beef cattle feed. This research was conducted on March 25 - April 31 2020, with research locations in two (2) villages and one (1) sub-district, namely: Y. Ngadirejo Village, B. Srikaton Village and Triwikaton Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency, South Sumatra. Multistage Cluser Random Sampling (Multistage Cluser Random Sampling). Analysis of the data tabulated and average, then analyzed descritively. The variables observed were human resources (HR), performance of beef cattle production and natural resources (NR). The results showed that the age of productive breeders was 97.56% with a mean age of 43 years, male gender 95.12% and female 4.88%, PS breeders education 25.61%, JHS 21.96%, SHS 48,78%, and universities 3.65%, average farming experience 16 years, the main livelihood of civil servants is 1.2%, construction workers 1.2%, farmers 74.5%, breeders 1.2%, self-employed 1.2% , traders 1.2%, others 1.2%, the average number of livestock ownership is 3 heads with 1 to 5 head ownership, namely 95%, ownership status for own / bought livestock 73.18%, gaduhan 15.85%, inheritance 10.97 %, the average livestock weight is 390 kg with 83% Balinese livestock and 17% Simental. Forage production and excess production of agricultural waste 3.159,50 tonnes / year and DM AU needs of 4.27 tonnes / year, it can be concluded that Tugumulyo District has the potential for beef cattle development and can add 739,92 AU for beef cattle.

Keywords: Development_Potential, Beef_Cattle, Tugumulyo_District